

Forum Komunikasi

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha

No.2/MARET/2011

Pembina

Rektor UKM

Narasumber

Dekan FK UKM

Direktur RS Immanuel

Penanggung jawab

Winsa Husin, dr., M.Sc., M.Kes.

Pimpinan Redaksi

Sylvia Soeng, dr, M.Kes.

Sekretaris Redaksi

Teresa Liliana W., S.Si., M.Kes.

Bendahara

Hana Ratnawati, dr, M.Kes.

Staf Redaksi

Budi Widyarto Lana, dr., M.H.

Dr. Diana Krisanti, dr., M.Kes.

Hartini Tiono, dr., M.Kes.

Heddy Herdiman, dr.

Jan Piter T Sihombing, dr., SpKJ, M.Kes.

Lusiana Darsono, dr., M.Kes.

Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Philips Onggowidjaja. S.Si., M.Si.

Rosnaeni, Dra., Apt

Sri Utami, Dra., M.Kes.

Penerbitan dan Distribusi

Chandra Iskandar, S.H.

Alamat redaksi

Lab. Biologi FK-UKM

Jl. Suria Sumantri 65-Bandung 40164

E-mail : teresa.liliana@yahoo.com

PROFIL



**Decky Gunawan, dr.,
M.Kes, AIFO.**

T/T lahir : Cianjur, 14-12-1981

E-mail : d39_6@yahoo.co.id

Agama : Kristen Protestan

Status dalam

keluarga : Anak ke-3 dari 3 bersaudara

Nama orang tua : Lim Ming An / Liana

Nama kakak: 1. Hury Wilianto, S.T.

2. Revita

Hobi : Badminton, nonton tenis,
jalan-jalan

Tesalonika 4:16-17. "Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit, sesudah itu kita yang hidup, yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama dengan Tuhan". Orang yang diangkat adalah orang yang percaya kepada Tuhan dan hidup dalam terang Tuhan. Oleh karena itu berjaga-jagalah karena akhir zaman sudah dekat. Amin.

~ Diana K. Jasaputra

THINK THEM OVER

In every change He faithful will remain.

--- (Katharina von Schlegel)

Dalam setiap perubahan, Dia akan tetap setia. Artinya, dalam perubahan apapun yang terjadi, Dia tidak pernah berubah; Dia setia dan akan tetap demikian.

What's better than answers to our why questions? Trusting a good God who has His reasons.

Apa yang lebih baik daripada semua jawaban atas semua pertanyaan 'mengapa', adalah mempercayai Allah yang baik, yang memiliki alasan-alasan-Nya sendiri. Artinya, mempercayai Allah dengan hikmat sempurna yang tidak terselami akal terbatas manusia merupakan solusi yang lebih baik dan lebih memuaskan daripada jawaban atas semua pertanyaan 'mengapa'.

A gentle word of compliment falls lightly, but it carries great weight.

Sebuah kata pujian yang lembut terucap begitu ringan, namun memiliki bobot yang berat. Artinya, meskipun kata pujian yang tepat dan tulus hanyalah kata, ia bisa memiliki/mendatangkan efek perubahan yang luar biasa.

(selected from ODB then interpreted)

~ Philips O.

NUTRITIONAL CORNER

GEN PENYEBAB ANAK KETAGIHAN JUNK FOOD

New England Journal of Medicine edisi Desember 2008 memublikasikan hasil sebuah studi bahwa anak dengan varian gen tertentu cenderung untuk makan

lebih banyak makanan padat energi. Namun peneliti tidak menemukan perbedaan metabolisme pada anak-anak dengan varian gen tersebut dibanding anak-anak lain.

Studi tersebut menunjukkan bahwa orang dengan varian gen memiliki kecenderungan makan lebih banyak makanan tidak sehat dan berlemak. Demikian dikatakan peneliti Colin Palmer, *Chairman Pharmacogenomics* di *Biomedical Research Institute, University of Dundee*. Kemungkinan hal itu hanya kecenderungan sifat dan bukan kejadian absolut, demikian menurut tulisan yang dimuat *Healthday* pada Desember 2008.

Dr Goutham Rao, Direktur Klinik *Weight Management and Wellness Center* di *Children's Hospital of Pittsburgh Medical Center* mengatakan bahwa temuan tersebut memiliki potensi besar karena tidak ditemukan perbedaan metabolisme. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa cara gen mempengaruhi obesitas, terutama melalui perilaku dibanding melalui metabolisme, karena cukup banyak anak-anak dengan kelainan gen tersebut yang tidak mengalami *overweight*.

Data *Centers for Disease Control and Prevention* menyatakan lebih dari 16% anak Amerika saat ini mengalami obesitas. Ketika mereka tumbuh, statistik tersebut meningkat yaitu menjadi 35% orang dewasa cenderung mengalami obesitas.

Studi baru ini memiliki kaitan dengan riset sebelumnya yang menyatakan bahwa

varian pada gen FTO terkait dengan obesitas. Peneliti mengukur tinggi dan berat 2.276 anak Skotlandia berumur 4 hingga 10 tahun. Para peneliti juga melakukan tes genetik untuk mengetahui apakah terdapat perubahan pada gen FTO anak-anak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada gen FTO yang diasosiasikan dengan meningkatnya berat badan serta angka indeks massa tubuh.

Studi oleh tim Palmer dilakukan dengan mempelajari kebiasaan makan 97 anak. Para peneliti juga mengukur berapa banyak energi yang dikeluarkan, dan ternyata tidak ada perbedaan tingkat pengeluaran energi pada anak-anak dengan perubahan genetik dibandingkan yang tidak mengalami perubahan. Perbedaan yang ditemukan justru terletak pada jumlah kalori yang dikonsumsi. Anak-anak tersebut diberi berbagai pilihan makanan, seperti daging, keju, kismis, anggur, timun, wortel, coklat, air, jus jeruk dan roti. Selanjutnya diukur jumlah makanan yang dikonsumsi pada tiga waktu yang berbeda. Anak-anak yang memiliki varian gen mengonsumsi pilihan makanan dengan jumlah kalori lebih dari 100 kkal setiap kali makan. Mereka cenderung memilih makanan yang lebih berlemak dan kandungan energi yang lebih besar. Porsi makanan mereka sama sekali tidak jauh berbeda dengan anak lain yang tidak memiliki varian gen. Dampaknya kelebihan kalori

yang mereka santap meningkatkan berat badan.

Temuan ini menimbulkan dugaan bahwa peningkatan obesitas pada anak-anak beberapa tahun terakhir ini diakibatkan oleh ketersediaan makanan padat energi yang tersebar luas dengan harga relatif murah yang mungkin menarik minat mereka yang memiliki varian gen. Menurut Rao, penelitian ini memberi pesan penting bahwa **kunci untuk menghindari obesitas adalah pencegahan**. Orangtua harus berperan dalam mengontrol kegemaran anak mengonsumsi *junk food*.

Sumber:

FARMACIA *Ethical Update*. Vol VIII No.6. Jan 2009.

~ Meilinab Hidayat



ENGLISH CAFÉ

Dear readers, everyone needs Salvation. The bad news is that our best efforts will never enough; but the best news is that it is completely free of charge. So, the

Good News will always be up to date till the time of His 2nd coming. Many have been trying to deny God's only way for our Salvation, even a very popular book states that the Jewists were not sure they had crucified Jesus. Above them, this is the reason why we stay in the Good News.

Why I Believe the Passover Story

(by Keith Phillips, Part 1)

By the time Jesus' body was taken down from the cross, He had suffered one of the most torturous forms (bentuk-bentuk penyiksaan) of execution ever conceived (terbayangkan).

The authorities handed Jesus' body over to a wealthy man named Joseph of Arimathea. Considering that Joseph was a member of the Jewish High Court, the Sanhendrin, which had brought the false charges (tuduhan palsu) against Jesus, one would have expected Joseph to be counted (dianggap/diperhitungkan) among Jesus' enemies, not His friends.

More surprising still, Joseph wanted Jesus buried in the tomb he had bought for himself in preparation for his eventual death. The body was wrapped in a shroud (kafan) and put in the tomb, and the entrance was sealed with a great stone. Fearing that His disciples might steal the body and spread rumors that Jesus was alive, those who had plotted